



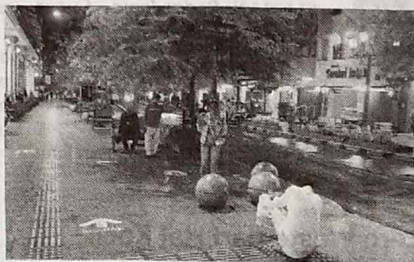
Verifikasi Prokes Yakinkan Konsumen

JOGJA, Radar Jogja - Program verifikasi penerapan protokol kesehatan (prokes) Covid-19 untuk usaha jasa pariwisata di Kota Jogja terus bergulir. Hingga kini mencapai 103 usaha jasa pariwisata yang telah mengantongi verifikasi prokes.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Wahyu Hendratmoko mengatakan, program pemberian verifikasi prokes di tempat usaha jasa pariwisata ini juga bertujuan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan wisatawan untuk berwisata di Jogja agar merasa aman dan nyaman. Surat verifikasi tersebut juga bisa membantu untuk meningkatkan branding tempat usaha mereka.

"Tentunya untuk meyakinkan konsumen kalau tempat usaha mereka telah menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah penularan Covid-19," tuturnya kemarin (28/2).

Mantan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Jogja itu menyebut, program verifikasi prokes ini sudah dilakukan sejak pertengahan 2020 lalu. Jumlah tersebut masih terus berkembang lantaran permohonan verifikasi masih diterimanya dari para pelaku usaha. "Sementara masih kami proses, kalau ada lagi per-



PARIWISATA: Wisatawan menikmati suasana Malioboro di malam hari dengan protokol kesehatan ketat.

mohonan baru," katanya.

Jumlah 103 usaha jasa pariwisata yang telah mengantongi verifikasi prokes tersebut terdiri dari 77 usaha jasa akomodasi, 20 usaha jasa makan dan minum, serta enam usaha hiburan dan rekreasi. Sedangkan 24 permohonan yang masih diproses terdiri dari tujuh usaha jasa akomodasi, 14 usaha jasa makanan dan minuman, serta tiga usaha hiburan dan rekreasi. "Selain itu kami juga evaluasi terus pelaksanaan prosesnya yang sudah terverifikasi tadi," ujarnya.

Evaluasi terhadap pelaksanaan prokes dari berbagai usaha jasa pariwisata yang sudah terverifikasi itu untuk memastikan komitmen pelaksanaan protokol kesehatan dalam kegiatan usaha sehari-hari. "Sampai sekarang, belum ada surat verifikasi yang

kami cabut," jelasnya.

Sedangkan untuk penegakan aturan prokes di tempat usaha tersebut dari patroli rutin yang dilakukan oleh Satpol PP Kota Jogja sekaligus edukasi ke pelaku usaha. Sebelumnya, Kepala Satpol PP Kota Jogja, Agus Winarto mengatakan sepanjang 31 Januari hingga 21 Februari tercatat 139 pelaku usaha melanggar prokes seperti usaha jasa kuliner mulai dari kafe, restoran, food court, angkringan, lesehan, warung, hingga game center, minimarket waralaba serta satu hotel. Satpol PP mengedepankan pembinaan untuk meningkatkan kesadaran seluruh pelaku usaha bahwa menerapkan prokes itu wajib. "Sejauh ini belum ada yang kami sanksi sampai penutupan tempat usaha," katanya. (wia/prg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005